



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 01. Februari, 2025, Hal: 99-114

PEMBINAAN KEPEMIMPINAN MELALUI ORGANISASI KESISWAAN DI MADRASAH

Andi Setiawan¹, Ana Kurnia Azhari², Ainur Rofiq³

^{1,2,3}Universitas KH. Mukhtar Syafaat Banyuwangi, Indonesia

Email: andisetiawan2289@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis program pembinaan kepemimpinan melalui organisasi kesiswaan di Madrasah Aliyah Al Amiriyah Banyuwangi terhadap pengembangan keterampilan kepemimpinan dan nilai-nilai moral siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis fenomenologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi dalam organisasi kesiswaan signifikan meningkatkan kepercayaan diri siswa melalui pengembangan keterampilan memimpin, berkomunikasi, dan mengelola proyek. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong penyelarasan dengan nilai-nilai sekolah, seperti integritas, kerja keras, dan penghargaan terhadap keberagaman, yang menjadi bagian integral dari kurikulum madrasah. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan dalam pendidikan untuk membentuk siswa yang siap menghadapi tantangan masa depan dengan keyakinan, moral yang kuat, dan keterampilan yang relevan untuk sukses dalam kehidupan. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang peran organisasi kesiswaan dalam pembentukan karakter dan persiapan siswa untuk menghadapi kompleksitas dunia modern dengan kesiapan yang optimal.

Kata kunci : Pembinaan, Kepemimpinan, Organisasi Kesiswaan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the leadership development program through student organizations at Madrasah Aliyah Al Amiriyah Banyuwangi towards the development of leadership skills and moral values of students. The research method used is qualitative with a phenomenological type. The results showed that participation in student organizations significantly increased students' self-confidence through the development of leadership, communication, and project management skills. In addition, this activity also encourages alignment with school values, such as integrity, hard work, and respect for diversity, which are integral parts of the madrasah curriculum. These findings underscore the importance of an approach in education to shape students who are ready to face future challenges with confidence, strong morals, and relevant skills for success in life. This study contributes to the understanding of the role of student



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 01. Februari, 2025, Hal: 99-114

organizations in character formation and student preparation to face the complexities of the modern world with optimal readiness.

Keywords: *Development, Leadership, Student Organizations.*

PENDAHULUAN

Model Pembinaan Kepemimpinan Melalui Organisasi Kesiswaan di Madrasah Aliyah Al Amiriyah adalah sebuah inisiatif yang penting dalam membentuk siswa menjadi pemimpin yang tangguh dan bertanggung jawab. Melalui partisipasi aktif dalam organisasi seperti OSIS, PMR, atau klub lainnya, siswa belajar untuk mengelola proyek, memimpin tim, dan mengambil keputusan strategis¹. Ini tidak hanya mengembangkan keterampilan kepemimpinan mereka, tetapi juga memperkuat karakter moral dengan mendorong nilai-nilai seperti integritas, tanggung jawab, dan empati. Siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler ini juga mengalami peningkatan dalam keterampilan sosial, seperti kemampuan berkomunikasi yang lebih baik, kolaborasi dalam tim, dan kemampuan mengatasi konflik²³. Secara keseluruhan, model ini tidak hanya menyiapkan siswa untuk menjadi pemimpin di masa depan, tetapi juga mengajarkan mereka nilai-nilai penting yang diperlukan untuk berhasil dalam kehidupan bermasyarakat.

Pembinaan kepemimpinan melalui OSIS memiliki dampak langsung terhadap peningkatan kualitas siswa dalam aspek kepemimpinan dan sosial⁴⁵. Siswa yang aktif dalam organisasi kesiswaan lebih mampu menghadapi tantangan, lebih percaya diri, dan memiliki kemampuan komunikasi yang lebih baik. Selain itu, mereka juga lebih matang dalam mengambil keputusan yang mempengaruhi orang banyak. Penelitian ini menekankan bahwa peran aktif pembimbing dalam memberikan bimbingan yang konsisten sangat krusial dalam mengembangkan kepemimpinan siswa⁶⁷. Selain itu pentingnya pembinaan yang terstruktur melalui pembimbing dan kegiatan organisasi yang mengembangkan keterampilan

¹ Prestasi Non et al., "Principal's Strategic Management In Improving Non-Academic Achievement Of Students At SMAN 10 Pinrang" 4, no. 3 (2023).

² Mei Indra Jayanti and Umar Umar, "Penguatan Kompetensi Sosial Dan Emosional Siswa Melalui Pelatihan Guru Penggerak Di Bima," *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2024): 9–17, <https://doi.org/10.52266/taroa.v3i1.2516>.

³ (Anca & Lumbantobing 2024)

⁴ (Bima et al. 2024)

⁵ (Nadziroh & Karisma 2024)

⁶ (Salsabila, et al. 2024)

⁷ 2024 Viranny & Wardhono, "Cendikia Pendidikan," *Cendekia Pendidikan* 4, no. 4 (2024): 50–54.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 01. Februari, 2025, Hal: 99-114

komunikasi, pengambilan keputusan, serta manajerial siswa. ⁸Penelitian lain menunjukkan bahwa organisasi kesiswaan memainkan peran penting dalam membentuk karakter siswa⁹. Pembinaan kepemimpinan yang dilakukan di organisasi kesiswaan membantu siswa mengembangkan kedisiplinan, rasa tanggung jawab, serta kemampuan bekerja dalam tim. Mereka juga menekankan bahwa melalui pengalaman di organisasi, siswa dapat belajar menyelesaikan masalah dan mengelola konflik dengan cara yang konstruktif¹⁰.

Sebuah penelitian menunjukkan bahwa organisasi kesiswaan dapat berfungsi sebagai sarana penting dalam meningkatkan kemandirian siswa^{11,12}. Kegiatan-kegiatan yang ada dalam organisasi kesiswaan, seperti pengelolaan acara, kepanitiaan, dan perencanaan kegiatan, membantu siswa untuk belajar mandiri dalam membuat keputusan dan bertanggung jawab terhadap tugas mereka. Selain itu, keterlibatan dalam organisasi kesiswaan juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih kepemimpinan secara langsung, membangun rasa percaya diri, dan memperbaiki keterampilan interpersonal mereka¹³. Selain itu melalui berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi kesiswaan, seperti lomba, kegiatan sosial, dan acara kreatif lainnya, siswa diajak untuk berpikir kreatif, mengembangkan ide-ide baru, dan berinovasi dalam menyelesaikan masalah.

Penelitian lain menggarisbawahi bahwa organisasi kesiswaan menjadi ruang bagi siswa untuk mengekspresikan diri, baik dalam bidang seni, teknologi, maupun kewirausahaan. meskipun banyak yang berpendapat bahwa keterlibatan dalam organisasi kesiswaan dapat mengganggu waktu belajar, ternyata siswa yang aktif dalam organisasi kesiswaan justru menunjukkan prestasi akademik yang lebih baik^{14,15}. Hal ini disebabkan oleh peningkatan keterampilan manajerial dan

⁸ Fisabillah Aura et al., "Analisis Jiwa Leadership Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Pada Siswa Kelas V SD Negeri Srandol Wetan 02," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 6 (2024): 173–79.

⁹ Nengah Suastika, "Penerapan Tata Tertib Sekolah Dan Pembelajaran Ppkn Di SMA NEGERI 1 Waingapu Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem," *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegarann* 4, no. April (2022): 39–48.

¹⁰ Septi Wulandari et al., "Pelatihan Manajemen Konflik Dalam Pemecahan Masalah Secara Konstruktif Melalui Pengembangan Organisasi Siswa Intra Sekolah" 4, no. 2 (2024): 172–84.

¹¹ (Putri, et al.2021)

¹² (Mufti & Ali 2023)

¹³ Harius Eko Saputa et al., "Menanamkan Nilai-Nilai Keorganisasian Bagi Siswa Smkn 4 Kota Bengkulu Dalam Pembangunan Pendidikan," *Jurnal Dehasen Untuk Negeri* 3, no. 1 (2024): 53–60, <https://doi.org/10.37676/jdun.v3i1.5520>.

¹⁴ (Hindun et al. 2021)

¹⁵ Endang Herliah, "Manajemen Kesiswaan Dalam Pelaksanaan Program Kerja OSIS Dalam Rangka Membentuk Karakter Bernalar Kritis Siswa SMA Negeri 14 Samarina," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi* 1 (2024): 369–82, <https://journal.pipuswina.com/index.php/jippsi/about>.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 01. Februari, 2025, Hal: 99-114

kedisiplinan yang didapat dari kegiatan organisasi. Siswa yang terlibat dalam organisasi kesiswaan cenderung lebih teratur dalam mengatur waktu antara belajar dan kegiatan organisasi, yang pada gilirannya berdampak positif pada prestasi akademik mereka.

Secara keseluruhan meskipun ada kesamaan dalam tema umum tentang pentingnya organisasi kesiswaan untuk pengembangan diri siswa, penelitian Anda akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pembinaan kepemimpinan di madrasah, dengan menekankan pendekatan yang lebih spesifik terhadap proses dan hasil yang diinginkan. dapat disimpulkan bahwa keterbaruan dari penulisan ini adalah tentang model pembinaan kepemimpinan melalui organisasi kesiswaan di Madrasah Aliyah Al Amiriyah Banyuwangi yang menawarkan pendekatan unik dalam mengembangkan potensi kepemimpinan siswa. Dengan mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan organisasi, madrasah ini tidak hanya mengasah keterampilan kepemimpinan siswa, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam pembinaan karakter. Siswa dibekali dengan keterampilan kolaborasi, komunikasi, dan kepemimpinan yang efektif, sambil memupuk tanggung jawab, integritas, dan empati. Model ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global dengan menjadi pemimpin yang adaptif dan inovatif. Dukungan penuh dari komunitas pendidikan menjadikan model ini efektif dalam mencetak generasi penerus yang memiliki pengaruh positif dalam masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana model Pembinaan kepemimpinan diterapkan di dalam organisasi kesiswaan yang ada di madrasah, serta sejauh mana organisasi tersebut mampu menciptakan pemimpin-pemimpin yang berkualitas di kalangan siswa. Maka dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pembinaan kepemimpinan yang dilakukan melalui organisasi kesiswaan dapat membentuk karakter kepemimpinan siswa, termasuk kemampuan komunikasi, pengambilan keputusan, dan manajerial.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi^{16,17}. Pendekatan ini dipilih karena fokus pada pemahaman mendalam terhadap pengalaman dan makna subjektif dari pembinaan kepemimpinan melalui organisasi kesiswaan di Madrasah Aliyah Al Amiriyah Banyuwangi. Fenomenologi memungkinkan peneliti untuk menganalisis

¹⁶ Andi Setiawan, Ikhsan Huzali, and Nihayatul Wafiroh, "The Role of Performance Appraisal on Educator Retention and Motivation in Islamic Junior School" 7, no. 4 (2024): 278–85.

¹⁷ Abdul Nasir et al., "Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif 1," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 (2023): 4445–51, <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0APendekatan>.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 01. Februari, 2025, Hal: 99-114

bagaimana siswa dan pembina organisasi kesiswaan mengartikan dan memaknai pengalaman mereka dalam konteks pembinaan kepemimpinan.

Subjek penelitian ini terdiri dari kepala madrasah, pembina organisasi kesiswaan, serta sejumlah siswa yang terlibat aktif dalam organisasi kesiswaan, seperti OSIS, Pramuka, dan ekstrakurikuler lainnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara mendalam (in-depth interview), observasi langsung, serta dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan beberapa informan kunci yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan topik penelitian. Observasi dilakukan terhadap kegiatan-kegiatan organisasi kesiswaan yang berlangsung di madrasah untuk melihat implementasi pembinaan kepemimpinan secara langsung¹⁸¹⁹.

Data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif²⁰. Analisis dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, mengelompokkan tema-tema yang muncul, serta menarik kesimpulan mengenai pembinaan kepemimpinan melalui organisasi kesiswaan di Madrasah Aliyah Al Amiriyah Banyuwangi. Hasil analisis ini akan digunakan untuk menggambarkan bagaimana organisasi kesiswaan di madrasah tersebut berperan dalam membentuk karakter dan kepemimpinan siswa serta faktor-faktor pendukung maupun penghambat dalam proses tersebut.

Keabsahan data dalam penelitian ini dijaga dengan menggunakan teknik triangulasi, yakni membandingkan dan mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode pengumpulan data yang berbeda²¹. Selain itu, keandalan data juga diperoleh melalui pengecekan ulang data kepada informan untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh akurat dan representatif²². Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman tentang peran organisasi kesiswaan dalam pembinaan

¹⁸ Andi Setiawan et al., "Memodifikasi Sistem Pendidikan Di Sekolah Menengah Dengan Pemberdayaan Media Digital Dan Keterampilan Informasi Dalam Kurikulum Merdeka Mengutamakan Keterlibatan Siswa Secara Langsung Dalam Proses Belajar (Arwitaningsih et Al . Pembelajaran Dengan Membua" 2, no. 6 (2024), <https://journal.aripafi.or.id/index.php/jmpai/article/download/587/896>.

¹⁹ Hindun, Ulya, and Alnashr, "Pendidikan Politik Bagi Anak Melalui Organisasi Siswa Madrasah Ibtidaiyah."

²⁰ Sofwatillah et al., "Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah," *Journal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 79–91.

²¹ Ahmad Nur Hafid, Nurhidayatulloh, and Andi Setiawan, "Penerapan Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kinerja Guru," *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2019): 230–37,

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/view/21164%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/download/21164/13202>.

²² Mahathir Bin Udar, "Mengevaluasi Validitas Instrumen Dalam Penelitian Kualitatif : Metode Verifikasi Dan Implementasinya," n.d.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 01. Februari, 2025, Hal: 99-114

kepemimpinan di madrasah, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan kegiatan kesiswaan di masa depan.

Tabel 1. Instrumen Penelitian

No.	Jabatan	Jenis Kelamin	Kode Jabatan	Jumlah
1	Kepala Madrasah	Laki-laki	KM	1
2	Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan	Laki-laki	WKP KM	1
3	Pembina Osis	Campuran	PO	3
4	Kurikulum Kesiswaan	Laki-laki	KK	1
5	Guru	Campuran	G	3
5	Ketua Osis	Laki-laki/Putri	KO	2
6	Ekstra Pramuka	Campuran	S	3
7	Anggota Ekstra	Campuran	AE	5
Total				21

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model Pembinaan Kepemimpinan Melalui Organisasi Kesiswaan di Madrasah menguraikan dampak positif partisipasi siswa dalam OSIS dan klub kesiswaan di Madrasah Aliyah Al Amiriyah terhadap pengembangan kepemimpinan. Ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan diri siswa tetapi juga mengasah keterampilan komunikasi dan manajemen proyek. Fokus pada penyelarasan dengan nilai-nilai sekolah, seperti integritas dan kerja keras, menunjukkan upaya untuk membentuk karakter siswa secara holistik. Artikel ini merangkum bagaimana pendekatan ini mendukung persiapan siswa dalam menghadapi tantangan masa depan dengan keyakinan dan moral yang kokoh.

Pengembangan Kepercayaan Diri

Pengembangan kepercayaan diri dalam konteks model pembinaan kepemimpinan melalui organisasi kesiswaan di madrasah sangat penting untuk membentuk karakter dan keterampilan siswa. Organisasi kesiswaan seperti OSIS, pramuka, atau klub-klub lainnya berperan sebagai wadah untuk melatih dan mengembangkan keterampilan kepemimpinan siswa. Dalam organisasi ini, siswa diberikan kesempatan untuk memegang posisi penting yang menuntut mereka untuk bertanggung jawab, berinteraksi dengan teman-teman, serta membuat



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 01. Februari, 2025, Hal: 99-114

keputusan yang berdampak pada banyak orang. Melalui pemberian tanggung jawab ini, siswa belajar untuk menghadapi tantangan dan mempercayai kemampuan diri mereka sendiri. Selain itu, organisasi kesiswaan juga menjadi tempat bagi siswa untuk mengasah keterampilan sosial dan komunikasi, seperti berbicara di depan umum, bernegosiasi, dan bekerja sama dalam tim. Keterampilan ini sangat penting dalam memperkuat rasa percaya diri mereka. Pelatihan kepemimpinan yang diterima siswa di dalam organisasi ini juga memberikan pengalaman langsung dalam mengelola tugas dan menghadapi berbagai situasi. Pengalaman-pengalaman ini secara bertahap membentuk kepercayaan diri siswa dalam memimpin dan mengambil keputusan.

Partisipasi dalam organisasi kesiswaan di Madrasah Aliyah Al Amiriyah meningkatkan kepercayaan diri siswa. Mereka belajar memimpin, berbicara di depan publik, dan mengelola kegiatan, yang menguatkan kemampuan komunikasi dan persiapan menghadapi tantangan di masa depan. Model ini tidak hanya membangun kepemimpinan, tetapi juga mengembangkan siswa sebagai individu yang percaya diri dan siap menghadapi kehidupan dengan penuh tantangan. Hal ini didukung dengan wawancara dengan beberapa sumber:

Kepala Madrasah, menekankan bahwa partisipasi dalam OSIS atau klub lainnya memberikan siswa peluang berharga untuk mengasah kemampuan kepemimpinan, berkomunikasi dengan efektif, dan mengelola proyek bersama. Siswa diharapkan mampu menghadapi tantangan dan mengambil inisiatif dengan percaya diri, keterampilan yang dianggap penting untuk meniti masa depan mereka dengan sukses.(KM)

Pembina Osis Putra di Madrasah Aliyah Al Amiriyah, menyatakan bahwa organisasi kesiswaan memiliki peran sentral dalam memperkuat kepercayaan diri siswa. Melalui kegiatan OSIS dan klub lainnya, siswa diajak untuk aktif dalam mengorganisir acara sekolah dan proyek kolaboratif. Mereka belajar untuk berbicara di depan umum, mengambil inisiatif, dan memimpin dengan percaya diri, keterampilan yang esensial dalam pengembangan kepribadian dan persiapan menghadapi berbagai tantangan di masa depan(PO).

Hasil wawancara dengan Bapak Kepala Madrasah, dan Guru Pembina Osis di Madrasah Aliyah Al Amiriyah, menyoroti pentingnya peran organisasi kesiswaan seperti OSIS dalam mengembangkan kepemimpinan dan kepercayaan diri siswa. Bapak Fauzan menjelaskan bahwa keterlibatan siswa dalam organisasi memberikan kesempatan untuk mengasah keterampilan kepemimpinan, komunikasi, dan pengelolaan proyek yang membantu mereka menghadapi tantangan dengan percaya diri. Sementara itu, Bapak Rahmat menambahkan bahwa kegiatan ini juga melatih siswa untuk berbicara di depan umum, mengambil inisiatif, dan memimpin, yang esensial untuk perkembangan pribadi dan kesiapan menghadapi masa depan.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 01. Februari, 2025, Hal: 99-114

Tentang pengembangan kepercayaan diri melalui partisipasi dalam organisasi kesiswaan di madrasah Aliyah Al Amiriyah, juga dapat dibuktikan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel.2 Aspek Pengembangan Kepercayaan Diri

Aspek Pengembangan Kepercayaan Diri	Penjelasan
Keterampilan Kepemimpinan	Kegiatan dalam organisasi kesiswaan Mengasah kemampuan memimpin dan mengelola
Keterampilan Berbicara di Depan Publik	Efektif dan percaya diri Melatih kemampuan berkomunikasi secara
Keterampilan Manajemen Proyek	Proyek kolaboratif dengan tim Belajar mengorganisir dan mengelola
Peningkatan Kemampuan Menghadapi Tantangan	Kemampuan dalam mengatasi tantangan. Mengembangkan sikap proaktif dan
Pengembangan Inisiatif	Inisiatif dalam berbagai aktivitas Mendorong siswa untuk mengambil
Penguatan Kepercayaan Diri	Menghadapi berbagai situasi Memperkuat keyakinan diri siswa untuk

Tabel di atas mencakup beberapa aspek utama dalam pengembangan kepercayaan diri siswa melalui partisipasi aktif dalam organisasi kesiswaan di Madrasah Aliyah Al Amiriyah. Setiap aspek dijelaskan secara singkat untuk menyoroti bagaimana kegiatan-kegiatan tersebut berkontribusi terhadap perkembangan kepemimpinan dan kepercayaan diri siswa.

Dari sumber-sumber tersebut dapat di garis bawahi bahwa partisipasi dalam organisasi kesiswaan seperti OSIS atau klub lainnya di Madrasah Aliyah Al Amiriyah memberikan kesempatan berharga bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan penting. Mereka menyoroti pentingnya siswa belajar memimpin,



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 01. Februari, 2025, Hal: 99-114

berkomunikasi efektif, dan mengelola proyek kolaboratif. Ini membantu siswa menghadapi tantangan dengan percaya diri dan mengambil inisiatif, yang dianggap krusial untuk masa depan mereka. Dengan demikian, organisasi kesiswaan berperan penting dalam membentuk kepercayaan diri dan keterampilan kepemimpinan siswa di Madrasah Aliyah Al Amiriyah. Partisipasi aktif dalam organisasi kesiswaan di Madrasah Aliyah Al Amiriyah, seperti OSIS atau klub lainnya, tidak hanya membantu siswa mengembangkan keterampilan kepemimpinan, komunikasi efektif, dan manajemen proyek kolaboratif, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dengan percaya diri. Ini adalah keterampilan penting untuk kesuksesan di masa depan, karena siswa belajar untuk mengambil inisiatif dan bertanggung jawab atas tugas-tugas mereka. Dengan demikian, peran organisasi kesiswaan di Madrasah Aliyah Al Amiriyah sangat penting dalam membentuk kepercayaan diri dan keterampilan kepemimpinan siswa, yang mendukung pengembangan potensi pribadi mereka.

Secara teoritis, pengembangan kepercayaan diri melalui partisipasi dalam organisasi kesiswaan di Madrasah Aliyah Al Amiriyah menekankan pentingnya siswa dalam mengasah keterampilan kepemimpinan, berkomunikasi efektif, dan mengelola proyek kolaboratif. Aktivitas ini membantu siswa menghadapi tantangan dengan percaya diri, mengambil inisiatif, dan membangun kepribadian yang siap menghadapi berbagai situasi masa depan. Model ini tidak hanya berfokus pada pengembangan kepemimpinan, tetapi juga pada peningkatan kepercayaan diri siswa sebagai individu yang siap menghadapi kehidupan dengan segala tantangannya.

Penyelarasan dengan Nilai Sekolah

Penyelarasan dengan nilai-nilai sekolah yang berkualitas mengacu pada proses di mana siswa, guru, dan staf administrasi berusaha untuk konsisten menerapkan dan mempromosikan standar moral, etika, dan norma-norma positif yang dijunjung tinggi oleh sekolah. Hal ini mencakup penghormatan terhadap integritas, kerja keras, toleransi, dan rasa hormat terhadap satu sama lain serta lingkungan belajar. Dengan adanya penyelarasan yang baik, sekolah menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter dan kepribadian positif siswa, memastikan semua anggota komunitas sekolah berkontribusi untuk mencapai tujuan bersama dalam suasana yang harmonis dan produktif.

Guru Pembina Organisasi Kesiswaan “Penyelarasan dengan nilai sekolah dalam konteks ini berarti memastikan bahwa kegiatan dan program organisasi kesiswaan yang saya bina tidak hanya mendukung pengembangan kepemimpinan siswa, tetapi juga selaras dengan nilai-nilai dan tujuan pendidikan yang ditetapkan oleh madrasah. Ini mencakup



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 01. Februari, 2025, Hal: 99-114

aspek moral, etika, dan akademik yang menjadi fokus utama pendidikan madrasah(KK).

“Penyelarasan dengan nilai sekolah dalam konteks ini berarti memastikan bahwa kegiatan organisasi kesiswaan yang saya bina tidak hanya mendukung pengembangan kepemimpinan siswa, tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai pendidikan yang dipegang oleh madrasah. Ini mencakup nilai-nilai keagamaan, moral, sosial, dan akademik yang merupakan bagian integral dari kurikulum madrasah(PO)”.

Secara keseluruhan, Wawancara ini menunjukkan kesadaran Guru Pembina Organisasi Kesiswaan terhadap pentingnya penyelarasan antara pendidikan formal dan non-formal di madrasah. Guru tersebut menekankan bahwa organisasi kesiswaan bukan hanya untuk mengembangkan kepemimpinan, tetapi juga sebagai sarana untuk menginternalisasi nilai-nilai pendidikan yang ada di madrasah. Pendidikan kepemimpinan yang diberikan harus selaras dengan nilai-nilai agama, sosial, moral, dan akademik yang menjadi dasar pendidikan madrasah. Hal ini memastikan bahwa siswa tidak hanya mengembangkan keterampilan kepemimpinan, tetapi juga belajar bertanggung jawab dan mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Penyelarasan ini juga menciptakan keseimbangan antara perkembangan intelektual dan pembentukan karakter siswa. Dengan demikian, kegiatan organisasi kesiswaan dapat mendukung pengembangan siswa secara holistik, memastikan mereka tidak hanya pintar secara akademik, tetapi juga berbudi pekerti dan siap memberikan kontribusi positif dalam masyarakat. Wawancara ini mencerminkan komitmen untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang menyeluruh.

Penyelarasan dengan nilai sekolah dalam pembinaan organisasi kesiswaan di madrasah menekankan pentingnya setiap kegiatan dan program yang dibina tidak hanya mengembangkan kepemimpinan siswa, tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai moral, etika, dan akademik yang menjadi fokus utama pendidikan madrasah. Hal ini mencakup upaya untuk memastikan bahwa setiap aktivitas organisasi kesiswaan tidak hanya memperkuat kemampuan kepemimpinan, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai keagamaan, sosial, dan akademik yang dijunjung tinggi oleh madrasah sebagai bagian integral dari kurikulum dan pendidikan karakter siswa.

Penyelarasan dengan nilai sekolah dalam pembinaan organisasi kesiswaan di madrasah mengindikasikan bahwa keberhasilan sebuah program organisasi tidak hanya dinilai dari segi pengembangan kepemimpinan siswa, tetapi juga dari sejauh mana program tersebut mendukung dan mencerminkan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh madrasah. Hal ini menegaskan pentingnya integritas moral,



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 01. Februari, 2025, Hal: 99-114

etika, dan kepatuhan terhadap nilai-nilai keagamaan, sosial, serta akademik dalam setiap kegiatan yang dijalankan. Dengan demikian, penyalarsan yang baik tidak hanya memperkuat karakter siswa melalui kepemimpinan, tetapi juga membentuk pondasi yang kuat bagi pendidikan holistik sesuai dengan visi pendidikan madrasah.

Secara teoritis, penyalarsan dengan nilai sekolah dalam konteks pembinaan organisasi kesiswaan di Madrasah Aliyah Al Amiriyah adalah proses yang menegaskan pentingnya menerapkan dan mempromosikan standar moral, etika, dan norma positif yang dianut oleh sekolah. Hal ini melibatkan kolaborasi aktif antara siswa, guru, dan staf administrasi untuk memastikan bahwa setiap kegiatan organisasi kesiswaan tidak hanya mengembangkan kepemimpinan siswa, tetapi juga selaras dengan nilai-nilai keagamaan, sosial, dan akademik yang merupakan bagian integral dari visi pendidikan madrasah. Dengan demikian, penyalarsan yang baik menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan karakter siswa, memastikan bahwa semua anggota komunitas sekolah berpartisipasi secara positif dalam mencapai tujuan pendidikan yang komprehensif dan berkelanjutan.

Kesiapan Karier

Kesiapan karier dalam model pembinaan kepemimpinan melalui organisasi kesiswaan di Madrasah Aliyah Al Amiriyah meliputi pengembangan keterampilan kepemimpinan, nilai-nilai islami dan moral, serta kemampuan komunikasi dan kolaborasi. Siswa dibekali dengan keterampilan praktis dan karakter yang kuat untuk berhasil dalam dunia kerja atau melanjutkan pendidikan tinggi dengan percaya diri dan efektif.

Kami percaya bahwa kesiapan karir tidak hanya tentang keterampilan teknis, tetapi juga tentang pengembangan karakter dan nilai-nilai islami yang kokoh. Melalui organisasi kesiswaan, kami sebagai siswa dibimbing untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, kerja tim, dan komunikasi yang efektif, yang sangat penting dalam dunia kerja dan pendidikan tinggi.(KO)

Kami menyediakan kesempatan bagi siswa untuk mengambil peran aktif dalam organisasi kesiswaan, seperti menjadi ketua atau anggota komite. Mereka terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan berbagai kegiatan, yang membantu mereka belajar tentang organisasi, manajemen waktu, dan tanggung jawab kepemimpinan(PO).

Hasil wawancara ini menggambarkan pemahaman yang mendalam tentang konsep kesiapan karir yang tidak hanya melibatkan keterampilan teknis, tetapi



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 01. Februari, 2025, Hal: 99-114

juga pengembangan karakter dan nilai-nilai islami yang kokoh. Guru atau pembina organisasi kesiswaan menyadari pentingnya membekali siswa dengan keterampilan non-teknis yang akan sangat berguna dalam dunia kerja dan pendidikan tinggi. Melalui organisasi kesiswaan, siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, kerja tim, dan komunikasi efektif, yang semuanya merupakan elemen penting dalam berbagai konteks profesional.

Pembina juga menekankan peran aktif siswa dalam organisasi kesiswaan sebagai bagian dari proses pembelajaran mereka. Dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengambil peran seperti ketua atau anggota komite, mereka terlibat langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Hal ini tidak hanya membantu mereka memahami dinamika organisasi, tetapi juga mengajarkan keterampilan praktis seperti manajemen waktu dan tanggung jawab kepemimpinan. Semua ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa tidak hanya dalam aspek akademik, tetapi juga dalam kemampuan berorganisasi dan bekerja dalam tim, yang sangat relevan untuk menghadapi tantangan di dunia kerja dan pendidikan tinggi.

Tabel.3 Aspek Kesiapan Karier

Kesiapan Karier dalam model pembinaan kepemimpinan melalui organisasi kesiswaan di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah:

Aspek Kesiapan Karier	Penjelasan
Pengembangan Keterampilan Kepemimpinan	Melatih siswa dalam memimpin dan mengelola kegiatan organisasi kesiswaan
Kemampuan Komunikasi dan Kolaborasi	Meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan bekerja sama dalam tim
Pengembangan Keterampilan Praktis	Memberikan keterampilan praktis seperti manajemen waktu dan tanggung jawab kepemimpinan
Pembelajaran melalui Peran Aktif dalam Organisasi Kesiswaan	Memberi kesempatan bagi siswa untuk terlibat aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. memperkuat keterampilan organisasi dan kepemimpinan.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 01. Februari, 2025, Hal: 99-114

Madrasah Aliyah Al Amiriyyah percaya bahwa kesiapan karier melibatkan lebih dari sekadar keterampilan teknis. Mereka mengutamakan pengembangan karakter dan nilai-nilai islami yang kuat sebagai pondasi utama. Melalui organisasi kesiswaan, siswa dibimbing untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, kerja tim, dan komunikasi yang efektif, yang krusial untuk sukses di dunia kerja dan pendidikan tinggi. Dengan memainkan peran aktif, seperti menjadi ketua atau anggota komite, siswa belajar tentang manajemen organisasi, pengaturan waktu, dan tanggung jawab kepemimpinan, mempersiapkan mereka secara holistik untuk masa depan yang produktif dan bertanggung jawab.

Madrasah Aliyah Al Amiriyyah mengutamakan pengembangan karakter dan nilai-nilai islami sebagai landasan utama dalam persiapan karier siswa. Melalui organisasi kesiswaan, mereka mengarahkan siswa untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, kerja tim, dan komunikasi yang efektif. Ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa secara holistik agar sukses dalam dunia kerja dan pendidikan tinggi, dengan pemahaman yang baik tentang manajemen organisasi dan tanggung jawab kepemimpinan. Kesiapan karier dalam model pembinaan kepemimpinan melalui organisasi kesiswaan di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah menitikberatkan pada pengembangan keterampilan kepemimpinan, penguatan nilai-nilai Islam dan moral, serta peningkatan kemampuan komunikasi dan kolaborasi. Siswa tidak hanya dilengkapi dengan keterampilan praktis yang relevan untuk mencapai kesuksesan dalam dunia kerja atau melanjutkan pendidikan tinggi, tetapi juga diberdayakan untuk mengembangkan karakter yang kuat dan percaya diri. Pengalaman dalam organisasi kesiswaan memberikan kesempatan bagi siswa untuk aktif terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, yang mengasah kemampuan organisasi, manajemen waktu, dan tanggung jawab kepemimpinan. Madrasah ini meyakini bahwa kesiapan karier tidak sekadar tentang aspek teknis, melainkan juga tentang pembentukan karakter yang berakar pada nilai-nilai Islam yang mendalam. Dengan demikian, melalui partisipasi aktif dalam organisasi kesiswaan, siswa tidak hanya dipersiapkan untuk mencapai kesuksesan dalam karier dan pendidikan tinggi, tetapi juga untuk menjadi individu yang berintegritas dan mampu berkontribusi secara positif dalam masyarakat.

KESIMPULAN

Pengembangan Kepercayaan Diri melalui Organisasi Kesiswaan di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah" mengungkapkan bahwa partisipasi aktif dalam organisasi kesiswaan seperti OSIS dan klub lainnya berperan penting dalam memperkuat kepercayaan diri siswa. Dalam konteks ini, siswa tidak hanya mengembangkan keterampilan kepemimpinan, tetapi juga belajar berbicara di



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 01. Februari, 2025, Hal: 99-114

depan umum, mengelola proyek kolaboratif, dan membangun kemampuan komunikasi yang efektif. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan keterampilan praktis siswa tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan dengan percaya diri. Selain itu, organisasi kesiswaan di Madrasah Aliyah Al Amiriyah memastikan bahwa setiap kegiatan dan programnya diselaraskan dengan nilai-nilai moral, etika, dan akademik yang dijunjung tinggi oleh madrasah. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan karakter. Dengan demikian, model ini tidak hanya fokus pada pengembangan keterampilan kepemimpinan tetapi juga pada pembentukan individu yang memiliki integritas dan nilai-nilai yang kokoh. Secara keseluruhan, partisipasi dalam organisasi kesiswaan tidak hanya mempersiapkan siswa untuk sukses dalam karier dan pendidikan tinggi tetapi juga membantu mereka menjadi individu yang percaya diri dan siap menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan. Ini menegaskan pentingnya pendidikan holistik yang tidak hanya mengejar prestasi akademik tetapi juga mengembangkan aspek kepribadian dan karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aura, Fisabillah, Siti Lilik, Ulya Arifah, Anisha Anggi Nuryadi, and Dea Ananda. "Analisis Jiwa Leadership Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Pada Siswa Kelas V SD Negeri Sron dol Wetan 02." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 6 (2024): 173–79.
- Bima Sakti, Armando, Wingkolatin, and Marwiah. "Analisis Peran Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Sebagai Pembentuk Karakter Kepemimpinan Siswa Di SMA Negeri 2 Tenggarong Seberang." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi* 1, no. 3 (2024): 317–30. <https://journal.pipuswina.com/index.php/jippsi/about>.
- Hafid, Ahmad Nur, Nurhidayatulloh, and Andi Setiawan. "Penerapan Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kinerja Guru." *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2019): 230–37. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/view/21164%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/download/21164/13202>.
- Herlihah, Endang. "Manajemen Kesiswaan Dalam Pelaksanaan Program Kerja OSIS Dalam Rangka Membentuk Karakter Bernalar Kritis Siswa SMA Negeri 14 Samarina." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi* 1 (2024): 369–82. <https://journal.pipuswina.com/index.php/jippsi/about>.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 01. Februari, 2025, Hal: 99-114

- Hindun, Nur Shofia, Inayatul Ulya, and M Sofyan Alnashr. "Pendidikan Politik Bagi Anak Melalui Organisasi Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD* 1, no. 1 (2021): 27–40. <https://doi.org/10.35878/guru.v1i1.268>.
- Jayanti, Mei Indra, and Umar Umar. "Penguatan Kompetensi Sosial Dan Emosional Siswa Melalui Pelatihan Guru Penggerak Di Bima." *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2024): 9–17. <https://doi.org/10.52266/taroa.v3i1.2516>.
- Nadziroh, I F, and L A Karisma. "Manajemen Mutu Organisasi Siswa Intra Sekolah Dalam Meningkatkan Jiwa Kepemimpinan Siswa." *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan ...* 2, no. 2 (2024): 89–108. <https://www.ejurnal.staiha.ac.id/index.php/aksi/article/view/305>.
- Nasir, Abdul, Nurjana, Khaf Shah, Rusdy Abdullah Sirodj, and M Win Afgani. "Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif 1." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 (2023): 4445–51. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0APendekatan>.
- Non, Prestasi, Akademik Peserta, Didik Di, Sman Pinrang, Sri Rahayu Ramadhani, Abd Halik, Ismail Latif, Muhammad Alwi, and Abdullah Thahir. "Principal's Strategic Management In Improving Non-Academic Achievement Of Students At SMAN 10 Pinrang" 4, no. 3 (2023).
- Panca Lumbantobing1, Enok Maryani2. "1 , 2 1,2" 8, no. 2 (2024): 406–18.
- Putri, Mutia, M. Giatman, and Ernawati Ernawati. "Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar." *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 6, no. 2 (2021): 119. <https://doi.org/10.29210/3003907000>.
- Riki Mufti Ali, Muhammad Yasin. "Jurnal Al-Makrifat Vol 8, No 1, April 2023" 8, no. 1 (2023): 54–65.
- Saputa, Harius Eko, Yanuar Rikardo, Evi Lorita, Marida Sariningsih, Yusuvarsono Yusuvarsono, Muhammad Oky Sumantri, and Bimas Endo Purnama. "Menanamkan Nilai-Nilai Keorganisasian Bagi Siswa Smkn 4 Kota Bengkulu Dalam Pembangunan Pendidikan." *Jurnal Dehasen Untuk Negeri* 3, no. 1 (2024): 53–60. <https://doi.org/10.37676/jdun.v3i1.5520>.
- Setiawan, Andi, Ikhsan Huzali, and Nihayatul Wafiroh. "The Role of Performance Appraisal on Educator Retention and Motivation in Islamic Junior School" 7, no. 4 (2024): 278–85.
- Setiawan, Andi, Universitas Kh, Mukhtar Syafa, and Alamat Blokagung. "Memodifikasi Sistem Pendidikan Di Sekolah Menengah Dengan Pemberdayaan Media Digital Dan Keterampilan Informasi Dalam Kurikulum Merdeka Mengutamakan Keterlibatan Siswa Secara Langsung Dalam Proses Belajar (Arwitaningsih et Al . Pembelajaran Dengan Membua" 2, no. 6 (2024). <https://journal.aripafi.or.id/index.php/jmpai/article/download/587/896>.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 01. Februari, 2025, Hal: 99-114

- Silvia Salsabila, Ali Mohtarom, and Askhabul Kirom. “Pengaruh Ekstrakurikuler Tahfidz Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa SDN Glagahsari 1 Sukorejo Pausuruan.” *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 13, no. 1 (2024): 159–71. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v13i1.22934>.
- Sofwatillah, Risnita, M. Syahrani Jailani, and Deassy Arestya Saksitha. “Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah.” *Journal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 79–91.
- Suastika, Nengah. “PENERAPAN TATA TERTIB SEKOLAH DAN PEMBELAJARAN PPKn DI SMA NEGERI 1 WAINGAPU Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem.” *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegarann* 4, no. April (2022): 39–48.
- Udar, Mahathir Bin. “Mengevaluasi Validitas Instrumen Dalam Penelitian Kualitatif : Metode Verifikasi Dan Implementasinya,” n.d.
- Viranny & Wardhono, 2024. “Cendikia Pendidikan.” *Cendekia Pendidikan* 4, no. 4 (2024): 50–54.
- Wulandari, Septi, Dian Tita Islamiyah, Ervina Laily Nurizzakiya, Universitas Bojonegoro, and Informasi Artikel. “Pelatihan Manajemen Konflik Dalam Pemecahan Masalah Secara Konstruktif Melalui Pengembangan Organisasi Siswa Intra Sekolah” 4, no. 2 (2024): 172–84.